LAPORAN PERHITUNGAN

KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS *(LIQUIDITY COVERAGE RATIO)* TRIWULANAN

Nama Bank : PT. Bank KEB Hana Indonesia
Posisi Laporan : Triwulan III 2016

(dalam jutaan rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL				KONSOLIDASIAN			
		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai *(haircut)* atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan *(run-off rate)* atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan *(inflow rate)*	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai *(haircut)* atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan *(run-off rate)* atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan *(inflow rate)*	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai *(haircut)* atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan *(run-off rate)* atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan *(inflow rate)*	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai *(haircut)* atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan *(run-off rate)* atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan *(inflow rate)*
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		3 hari		1 hari		3 hari		1 hari
***HIGH QUALITY LIQUID ASSET* (HQLA)**									
2	Total *High Quality Liquid Asset* (HQLA)		3,480,379		3,755,912		3,480,379		3,755,912
ARUS KAS KELUAR *(CASH OUTFLOWS)*									
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:								
	a. Simpanan/ Pendanaan stabil	1,350,014	67,501	1,224,176	61,209	1,350,014	67,501	1,224,176	61,209
	b. Simpanan/ Pendanaan kurang stabil	1,412,730	141,273	1,453,991	145,399	1,412,730	141,273	1,453,991	145,399
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:								
	a. Simpanan operasional	4,019,224	863,317	3,432,994	782,997	4,019,224	863,317	3,432,994	782,997
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	4,965,254	1,905,860	5,149,491	1,946,919	4,965,254	1,905,860	5,149,491	1,946,919
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank *(unsecured debt)*	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Pendanaan dengan agunan *(secured funding)*		-		-		-		-
6	Arus kas keluar lainnya *(additional requirement)*, terdiri dari:								
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	157,928	157,928	259,362	259,362	157,928	157,928	259,362	259,362
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	3,062,988	436,754	2,924,494	334,958	3,062,988	436,754	2,924,494	334,958
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	1,215,644	49,097	1,293,940	50,490	1,215,644	49,097	1,293,940	50,490
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	1,851,416	1,851,416	822,965	822,965	1,851,416	1,851,416	822,965	822,965
7	**TOTAL ARUS KAS KELUAR *(CASH OUTFLOWS)***		5,473,146		4,404,301		5,473,146		4,404,301
ARUS KAS MASUK *(CASH INFLOWS)*									
8	Pinjaman dengan agunan *Secured lending*	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Tagihan berasal dari pihak lawan *(counterparty)* yang bersifat lancar *(inflows from fully performing exposures)*	2,298,643	1,415,530	1,284,343	683,773	2,298,643	1,415,530	1,284,343	683,773
10	Arus kas masuk lainnya	158,341	158,341	259,362	259,362	158,341	158,341	259,362	259,362
11	**TOTAL ARUS KAS MASUK *(CASH INFLOWS)***	2,456,984	1,573,871	1,543,705	943,135	2,456,984	1,573,871	1,543,705	943,135
			***TOTAL ADJUSTED VALUE*[1]**		***TOTAL ADJUSTED VALUE*[1]**		***TOTAL ADJUSTED VALUE*[1]**		***TOTAL ADJUSTED VALUE*[1]**
12	**TOTAL HQLA**		3,480,379		3,755,912		3,480,379		3,755,912
13	**TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH *(NET CASH OUTFLOWS)***		3,899,275		3,461,165		3,899,275		3,461,165
14	**LCR (%)**		89.26%		108.52%		89.26%		108.52%

Keterangan:[1] Adjusted value dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai *(haircut)*, tingkat penarikan *(run-off rate)*, dan tingkat penerimaan *(inflow rate)* serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

Nilai Outstanding Posisi Tanggal Laporan merupakan rata-rata dari posisi tanggal 31 Juli 2016, 31 Agustus 2016, dan 30 September 2016 (3 titik data).
Sedangkan, Nilai Outstanding Posisi Tanggal Laporan Bulan Sebelumnya merupakan data dari posisi tanggal 30 Juni 2016 (1 titik data).

Perhitungan Liquidity Coverage Ratio di atas dibuat berdasarkan POJK No 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) Bagi Bank Umum dan disajikan sesuai dengan SE OJK No. 43/SEOJK.03/2016 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional

ANALISIS PERHITUNGAN

KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS

(LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : PT. Bank KEB Hana Indonesia

Posisi Laporan : Triwulan III 2016

Analisis secara Individu

1. Dari hasil perhitungan LCR untuk periode Triwulan III 2016 (rata-rata dari posisi 31 Juli, 31 Agustus dan 30 September 2016), nilai LCR Bank KEB Hana berada pada level 89,26%, dimana HQLA sebesar IDR 3,48 Triliun dan net cash outflow sebesar IDR 3,90 Triliun. Level tersebut diatas ketentuan minimum LCR yang ditetapkan yaitu sebesar 70%.
2. Jika dibandingkan dengan posisi triwulan sebelumnya (30 Juni 2016, karena LCR pertama kali dilakukan bulan Juni 2016), tingkat LCR Triwulan II 2016 mengalami penurunan sebesar 19,26%, dengan rincian besaran HQLA turun 7,34% dari IDR 3,76 Triliun menjadi IDR 3,48 Triliun, sedangkan untuk net cash outflow mengalami kenaikan 12,66% dari IDR 3,46 Triliun menjadi IDR 3,90 Triliun.
3. Untuk posisi Triwulan III 2016, Bank KEB Hana Indonesia mempunyai komposisi HQLA sebagai berikut:
   - HQLA Level 1 sebesar IDR 3,47 Triliun atau mewakili 99,83% dari total HQLA yang terdiri dari:
     - Kas dan setara kas sebesar IDR 0,71 Triliun (20,39%) turun 28,21% dari posisi Triwulan II sebelumnya sebesar IDR 0,99 Triliun.
     - Penempatan pada Bank Indonesia sebesar IDR 0,64 Triliun (18,27%) turun 14,90% dari posisi Triwulan II sebelumnya sebesar IDR 0,75 Triliun.
     - Surat berharga yang diterbitkan Pemerintah dan Bank Indonesia sebesar IDR 2,13 Triliun (61,17%) naik 5,69% dari posisi Triwulan II sebelumnya sebesar IDR 2,01 Triliun
     - HQLA Level 2A sebesar IDR 5,82 Milyar atau mewakili 0,17% dari total HQLA naik 0,94% % dari posisi Triwulan II sebelumnya sebesar IDR 5,76 Milyar.
   - Tidak terdapat HQLA Level 2B
4. Sementara itu untuk konsentrasi sumber pendanaan Bank KEB Hana Indonesia posisi bulan Triwulan III 2016 sebagai berikut:

IDR		FCY (in USD)	
DPK	59,12%	DPK	41,47%
Interbank	6,14%	Interbank	35,08%
Modal	28,10%	Pinjaman Bilateral	18,91%
Lainnya	6,64%	Lainnya	4,54%

5. Sampai dengan posisi Triwulan III 2016, produk yang dimiliki oleh Bank KEB Hana Indonesia dapat dikategorikan sebagai *plain vanilla product*, dan Bank belum mempunyai rencana untuk memiliki produk derivative.
6. Manajemen likuiditas terkelola dengan baik, hal ini ditandai dengan komposisi LCR yang sudah memenuhi persyaratan Basel III. Manajemen menjalankan fungsi pengawasan langsung terhadap kondisi likuiditas PT Bank KEB Hana Indonesia yang dapat diketahui melalui penyampaian *periodical monitoring report* yang disusun oleh SKMR melalui laporan *daily monitoring of uses and source of funds*, *liquidity limit*, *reserve requirement*, *maturity gap* serta *liquidity risk indices.* Informasi tersebut digunakan Manajemen sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan. Pemantauan terhadap likuiditas PT Bank KEB Hana Indonesia secara keseluruhan juga dipantau secara berkala oleh pihak Manajemen melalui *Asset Management Meeting* yang dilakukan 2 kali seminggu untuk mengetahui berapa banyak loan pipelines yang harus dipenuhi dan bagaimana memperoleh *funding* yang dibutuhkan untuk membiayai *loan pipelines* tersebut. PT Bank KEB Hana Indonesia juga memilki fasilitas committed dari KEB Seoul maupun Hana Bank Seoul, dan juga peningkatan fasilitas untuk Money Market dan FX Line Domestik, kemudian bank juga telah memiliki kerjasama Swap ataupun Reverse Repo/Repo dengan beberapa bank lain.

Analisis secara Konsolidasi
Untuk analisis LCR Bank KEB Hana Indonesia secara konsolidasi sama seperti analisis LCR secara individual, hal ini dikarenakan Bank belum memiliki perusahaan anak dalam hal pelaporan secara Konsolidasi.